

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan perjalanan yang dilakukan untuk mengunjungi berbagai tempat-tempat yang memiliki daya tarik pada suatu negara ataupun suatu kota. Kegiatan pariwisata ini bisa dilakukan berulang-ulang dan kegiatan berwisata bisa dilakukan secara mendadak ataupun direncanakan sebelumnya. Di era modern sekarang kegiatan pariwisata sudah dijadikan kegiatan wajib pada sebagian kalangan-kalangan untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Bagi pekerja kantoran kegiatan pariwisata juga merupakan salah satu cara untuk melepas penat dari tuntutan pekerjaan agar setelah mereka melakukan kegiatan berwisata para pekerja memiliki etos kerja yang lebih semangat lagi. Sektor pariwisata juga memiliki fungsi mengurangi jumlah pengangguran yang ada pada suatu daerah ataupun negara yang memiliki objek wisata karena masyarakat sekitar bisa diperdayakan sebagai pengelola pada objek tersebut. Dengan demikian para masyarakatpun mendapatkan penghasilan dari mengelola objek wisata tersebut. Seiring dengan semakin banyaknya pengunjung yang datang ke suatu kota ataupun negara untuk berwisata pemerintah pada kota ataupun negara diuntungkan dari pendapatan devisa-devisa dari para wisatawan yang datang, sehingga perekonomian negara sangat terbantu oleh pariwisata ini.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak potensi wisata menarik. Yogyakarta terkenal di kalangan wisatawan, baik itu wisatawan domestik maupun mancanegara. Beberapa objek wisata yang berada di Yogyakarta mengandalkan letak geografis seperti wisata alam, wisata bahari, wisata budaya dan wisata buatan. Objek wisata alam di Yogyakarta terdapat di daerah dekat Gunung Merapi seperti Kaliurang, Kaliadem, dan Lava Tour Merapi. Selain wisata alam yang terdapat di daerah Gunung Merapi; ada juga beberapa destinasi lainnya seperti Goa Pindul yang berada di daerah Gunung Kidul; Goa Selarong yang terkenal dengan sejarah Pangeran Diponegoro yang ada di daerah Bantul. Adapun wisata bahari di Yogyakarta seperti pantai Parangtritis

yang terkenal dengan pemandangan saat matahari terbenam dan terkenal dengan mitos-mitosnya; ada juga pantai Depok, Bantul yang terkenal sebagai tempat wisatawan bisa menikmati berbagai jenis makanan olahan lautnya. Sementara itu terdapat gugusan pantai selatan Gunung Kidul salah satunya Pantai Timang terkenal dengan jembatan atau gondolanya yang menguji adrenalin para wisatawan. Sedangkan objek wisata buatan seperti kebun binatang Gembira Loka; wisata edukasi bernama Studio Alam Gamplong yang dijadikan tempat pembuatan film-film; Waduk Sermo yang berada di Kokap, Kulonprogo dan juga HeHa Sky View di daerah Pathuk, Gunung Kidul yang menjadi obyek wisata untuk menikmati keindahan sore hari dan malam hari. Wisatawan juga dapat berkunjung ke daerah yang menjual cinderamata dan panganan Khas Yogyakarta seperti Malioboro, Pasar Beringharjo ataupun Kota Gede yang terkenal dengan kerajinan peraknya. Ada juga Candi Borobudur, Keraton Yogyakarta, Taman Sari Water Castle, Benteng Vredenburg dan lain-lain yang menjadi obyek wisata sejarah.

Selain dikenal dengan kota wisata, Daerah Istimewa Yogyakarta juga dikenal dengan Kota Pelajar dan Kota Budaya dan kesenian. Dikenal sebagai kota pelajar karena di Yogyakarta terdapat sekitar kurang lebih 5.439 sekolah dan perguruan tinggi baik itu swasta dan negeri setingkat taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Para pelajar yang menempuh pendidikan di Yogyakarta sebagian besar berasal dari beragam provinsi dan beberapa negara tetangga. Hal ini juga membuat kunjungan ke Yogyakarta meningkat pada saat penerimaan mahasiswa baru dan saat wisuda atau kelulusan para mahasiswa-mahasiswi. Daerah Istimewa Yogyakarta juga sangat dikenal dengan kota budaya karena menjadi pusat dari budaya Jawa dengan Keraton Kasultanan Ngayogyakarta dan juga sebagai kota kesenian karena menjadi barometer seni Indonesia. Selain itu Yogyakarta memiliki beberapa peninggalan sejarah yang sekarang dijadikan cagar budaya; seperti Keraton Yogyakarta Hadiningrat yang mempunyai nilai sejarah sekaligus tempat dimana barang-barang pusaka disimpan dan memiliki nilai sejarah dan seni yang tinggi, serta juga memiliki arsitektur bergaya Jawa yang sangat kental dan berfilosofi adiluhung. Keistimewaan Yogyakarta yang didapat dari nilai sejarah yang pernah

terjadi di kota ini, terutama kota ini pernah dijadikan Ibukota Negara Indonesia untuk sementara waktu pada masa Kemerdekaan. Hingga kini kota yang sering disebut Ngayogyakarta dipimpin oleh Sultan sebagai pemangku kekuasaan tertinggi setingkat Gubernur.

Sebagai salah satu kota yang memiliki objek wisata yang variatif dan menjadi kota yang sering dikunjungi oleh para wisatawan akomodasi wisata tentu sangat diperlukan. Moda transportasi memegang peranan penting untuk mempermudah akses para wisatawan mengunjungi objek-objek wisata yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tidak hanya mempermudah akses untuk mengunjungi objek-objek wisata, transportasi juga bisa berfungsi untuk memandu para pelancong mengunjungi objek wisata. Usaha sewa mobil juga merupakan salah satu usaha moda transportasi yang bisa digunakan untuk mempermudah mengunjungi objek wisata di Yogyakarta. Salah satunya usaha sewa mobil yang bisa digunakan yaitu Parna Transport & Tour Yogyakarta yang hadir untuk melayani para wisatawan yang berkunjung ke kota istimewa ini. Dengan memberikan fasilitas seperti layanan sewa mobil lepas kunci (*self drive*) atau dengan *driver*, paket wisata, sewa *homestay/guesthouse*, reservasi hotel, *transport organizer*, *company visit*, dan *study tour* yang bisa dipilih oleh konsumen sesuai dengan kebutuhan serta *budget* yang dimiliki. Parna Transport & Tour didukung dengan 15 armada, 10 orang driver, dan empat orang tim lapangan yang siap melayani berbagai kebutuhan yang diinginkan oleh konsumen. Dengan memberikan layanan sepenuh hati dan selalu memberikan layanan terbaik serta memastikan setiap armada dalam kondisi yang bersih dan terawat merupakan semangat yang dimiliki oleh Parna Transport dan Tour Yogyakarta. Sudah banyak yang memilih dan mempercayakan perjalanannya kepada Parna Transport & Tour Yogyakarta, baik itu dari kalangan pemerintahan, perkantoran swasta, sekolah, paguyuban, dan kalangan pribadi.

Saat masa pandemi Covid-19 terjadi, sektor pariwisata merupakan salah satu lini yang paling terkena dampaknya. Objek – objek wisata yang berada di Yogyakarta juga menutup operasional mereka untuk mendukung program pemerintah mengurangi penyebaran virus Covid-19. Parna Transport & Tour Yogyakarta juga mengalami penurunan dan

pembatalan pemesanan secara drastis. Selama kurang lebih tiga bulan semua armada dan tim driver berdiam diri dirumah saja dan mencari alternatif lain untuk mendapatkan pemasukan agar bisa bertahan hidup. Setelah pemerintah mengumumkan adanya Era Tatanan Kehidupan Baru atau yang sering disebut *NEW Normal* roda kehidupan ekonomi diharapkan bisa tetap berjalan dan masyarakat dapat menjalankan aktivitas dengan tetap mematuhi Standar protokol kesehatan melalui aspek *safety* (keselamatan), *health* (kesehatan), *cleanliness* (kebersihan) dan *environment* (kelestarian lingkungan) yang telah ditentukan. Protokol tersebut terutama sebagai bentuk usaha *recovery* sektor pariwisata agar kembali melayani para turis untuk berwisata di Yogyakarta. Maka dari itu Parna Transport & Tour melakukan promosi menyambut kembali wisatawan ke Yogyakarta dengan menerapkan konsep-konsep protokol kesehatan yang ada. Dengan memberikan tagline “Parna Transport & Tour Yogyakarta is Your travel partner using health protocol standars “ untuk memberikan informasi agar semua wisatawan bisa berwisata dengan aman, nyaman, dan tetap mematuhi standard protokol kesehatan. Bentuk promosi yang akan dilakukan oleh Parna Transport & Tour Yogyakarta adalah pembuatan video promosi melalui platfrom media digital. Video promosi tersebut dibuat agar informasi yang disampaikan dapat lebih jelas dan menarik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas tentang rumusan masalah laporan tugas akhir kebangkitan pariwisata dengan tagline “Parna Transport & Tour Yogyakarta is Your travel partner using health protokol standar “ maka penulis merumuskan rumusan masalah yaitu :

- Bagaimana pembuatan video promosi “Parna Transport & Tour Yogyakarta is Your travel partner using health protokol standar “ ?

C. Tujuan

Penulisan laporan ini tentu saja memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui jenis promosi media digital yang dilakukan Parna Transport & Tour Yogyakarta.
2. Mengetahui tehnik video promosi yang dilakukan oleh Parna Transport & Tour Yogyakarta untuk menjangkau konsumen-konsumen terutama saat masa pandemic ini.
3. Memenuhi syarat kelulusan dan bentuk tanggung jawab kepada orangtua dalam menyelesaikan masa studi penulis di kampus STIKOM Yogyakarta.

D. Manfaat

Penulisan laporan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Menyampaikan informasi tentang standar protokol kesehatan yang dilakukan Parna Transport & Tour Yogyakarta saat melayani setiap konsumen.
2. Menyampaikan informasi standar protokol kesehatan yang harus dilakukan saat berwisata di Yogyakarta.
3. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik membuat video promosi pariwisata umumnya, terutama pada bidang rental mobil.

E. Metode Perancangan

Adapun metode perancangan untuk melengkapi data-data dalam penulisan laporan ini yaitu dengan :

1. Melakukan wawancara dengan beberapa pelaku usaha rental mobil yang berada di Yogyakarta untuk menambah informasi tentang layanan pariwisata yang sesuai dengan protokol kesehatan.
2. Observasi dalam pembuatan video promosi dengan konsep cinematic dan kekinian dalam produksi karya tugas akhir.

3. Kajian Pustaka untuk mendapatkan referensi tentang pariwisata, perancangan pembuatan video promosi dan standar protokol kesehatan yang berlaku.